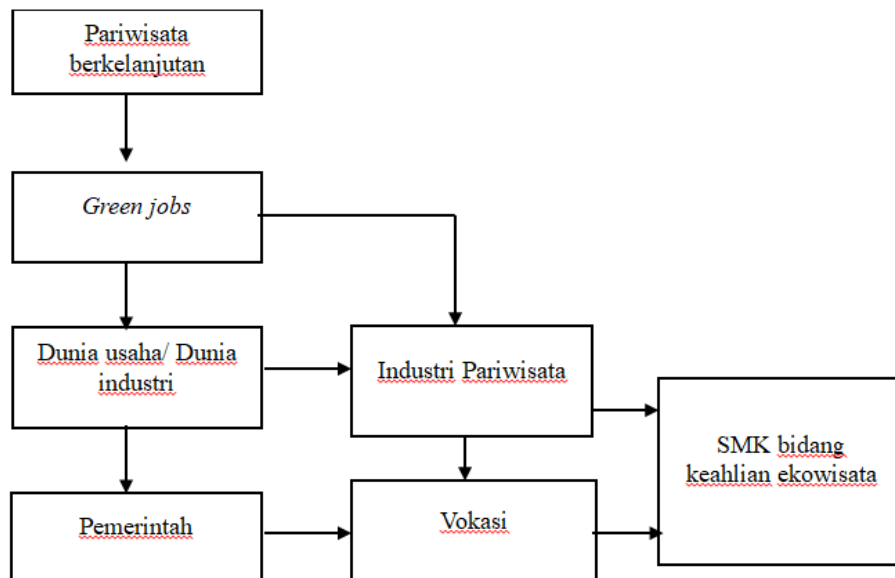


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian dibuat dengan munculnya fenomena *green jobs* yang membawa perubahan dan menciptakan peluang baru. Pemahaman dan komitmen terhadap pekerjaan layak ramah lingkungan (*Green jobs*) untuk mendukung terjadinya peralihan yang cukup bagi para pekerja/karyawan menuju pembangunan yang rendah karbon, mengurangi percepatan perubahan iklim, ramah lingkungan dan ramah sosial, seharusnya merupakan bagian yang paling penting dalam kebijakan pariwisata berkelanjutan.

Implementasi *green competencies* sebagai respon terhadap peluang *green jobs* dalam bidang keahlian ekowisata di SMK sebagai lembaga yang meluluskan pekerja yang kompeten dan untuk mendukung hal tersebut maka perlu diselaraskannya antara kompetensi dengan kegiatan pembelajaran.



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran

### 3.2 Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang disajikan dalam bentuk deskriptif dan bahwa peneliti mengkonstruksi/membangun realitas yang ditemukan. Data dalam penelitian ini

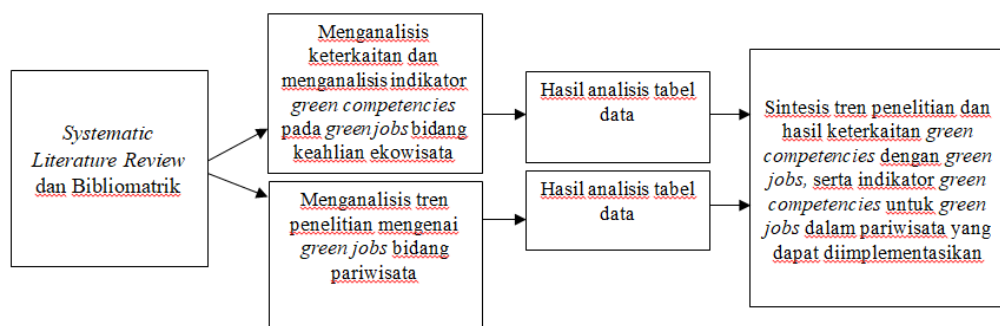
Riswano, 2023

**IDENTIFIKASI KOMPETENSI UNTUK GREEN JOBS PADA BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didapatkan data dari SLR dan dengan bibliometrik yang dianalisis dari hasil pencarian yang dilakukan di database online untuk menganalisis tren penelitian tentang *green jobs* dalam bidang pariwisata dan untuk mengetahui kata kunci yang populer dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (POP) sebagai sebuah *software* yang dapat membantu para peneliti menganalisis dan mengevaluasi publikasi ilmiah, dan peneliti menggunakan aplikasi *Confidence* untuk melakukan *review* artikel dan untuk jumlah publikasi dari setiap negara yang dianalisis dalam *VOSviewer*.

Metode pertama yang digunakan adalah analisis bibliometrik yang digunakan adalah bibliometrika deskriptif yang menggambarkan karakteristik atau ciri sebuah literatur. Analisis bibliometrik digunakan untuk berbagai alasan diantaranya adalah mengungkapkan tren yang muncul pada artikel dan jurnal (Donthu et al., 2021). Teknik analisis bibliometrik dibagi menjadi dua kategori, yaitu analisis kinerja dan pemetaan (Donthu et al., 2021). Hasil pengumpulan data dari bibliometrik tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan landasan untuk menganalisis tren penelitian *green jobs* pada bidang pariwisata, Hasil analisis bibliometrik dari penelitian ini merujuk kepada (Donthu et al., 2021). Terdapat dua kategori analisis yaitu analisis kinerja berupa: jumlah publikasi tiap tahun, artikel dengan kutipan terbanyak, jurnal dengan artikel terbanyak, dan pemetaan sains berupa: *Circles Network Visualization*, dan *Density Visualization*. Berikut merupakan metode dan tahapan penelitian:



Gambar 3.2 Metode dan Tahapan Penelitian

Gambar 3.2 menjelaskan metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian yaitu menggunakan SLR dan Bibliometrik kedua metode tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu

Riswano, 2023

**IDENTIFIKASI KOMPETENSI UNTUK GREEN JOBS PADA BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengenai tren riset penelitian *green jobs* pada bidang pariwisata, keterkaitan antara *green competencies* dengan *green jobs* di bidang pariwisata dan identifikasi kompetensi untuk *green jobs* pada bidang keahlian pariwisata.

Metode selanjutnya peneliti menggunakan SLR yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan secara sistematis studi literatur yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Tujuan dari SLR adalah untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis bukti-bukti ilmiah yang ada untuk menjawab pertanyaan penelitian (Carrera-Rivera et al., 2022). Proses SLR melibatkan langkah-langkah sistematis, seperti merumuskan pertanyaan penelitian, melakukan pencarian literatur yang komprehensif dan terstruktur, mengevaluasi kualitas dan relevansi studi yang ditemukan, mengumpulkan data yang relevan, dan menganalisis data secara menyeluruh (Carrera-Rivera et al., 2022), dalam konteks studi mengenai kompetensi untuk *green jobs* di bidang pariwisata, SLR membantu dalam mengidentifikasi kompetensi yang relevan yang diperlukan dalam sektor pariwisata yang berkelanjutan, dengan menganalisis studi literatur yang ada, SLR dapat mengungkapkan kesamaan, perbedaan, dan tren dalam kompetensi yang dibutuhkan untuk pekerjaan berkelanjutan di industri pariwisata.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diawali dengan mengidentifikasi fokus permasalahan yang menjadi topik penelitian. Permasalahan tersebut muncul berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini, yaitu munculnya *green economy* yang berpengaruh terhadap berbagai sektor yaitu salah satunya di sektor ketenagakerjaan muncul istilah *green competencies* yang menjadi peluang pekerjaan yang memperhatikan kelestarian lingkungan, kompetensi tersebut sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan pada peluang *green jobs*.

*Green jobs* harus dijadikan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan skill yang mencegah pencemaran lingkungan dan salah satu sektor yang harus beradaptasi adalah sektor pariwisata. Pada pelayanan jasa pariwisata banyak membutuhkan SDM yang mampu menyesuaikan dan mempersiapkan diri dalam kesempatan *green jobs* sehingga peluang tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik. Kemudian berangkat dari fenomena tersebut, peneliti mulai mencari dan

menganalisis kajian literatur yang terkait, untuk menemukan gap permasalahan yang lebih mendalam. Melalui kajian literatur peneliti menemukan susunan rumusan masalah atau *Research Question* (RQ) dan tujuan penelitian.

Struktur prosedur penelitian yang menggunakan SLR dengan tujuan untuk menemukan jawaban secara mendalam terhadap RQ yang dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu fokus penelitian ditetapkan berdasarkan RQ mengenai tren riset *green jobs* di bidang pariwisata (RQ1), serta analisis keterkaitan antara *green competencies* dengan *green jobs* di bidang keahlian pariwisata (RQ2) dan analisis indikator kompetensi untuk *green jobs* bidang keahlian ekowisata (RQ3). Pada penyusunan desain penelitian, peneliti merencanakan bagaimana tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, untuk memperoleh sumber data yang sesuai. Penentuan kriteria objek/subjek penelitian dan teknik pengumpulan data disusun agar sumber data yang didapat tepat sasaran. Peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan RQ yang diteliti. Tahapan akhir yaitu melakukan proses analisis data sesuai teknik pengumpulan data dan strategi yang telah ditetapkan.

Analisis Bibliometrik digunakan untuk menjawab RQ1 yaitu analisis tren riset penelitian *green jobs* pada bidang pariwisata dan SLR digunakan untuk menjawab RQ2 dan RQ3 yaitu menganalisis keterkaitan antara *green competencies* dengan *green jobs* dan analisis indikator kompetensi untuk *green jobs* bidang keahlian ekowisata. Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa tren penelitian mengenai *green jobs* yang dikaitkan dengan pariwisata dan *green competencies* belum banyak dalam lingkup global dan selanjutnya perlu dianalisis lebih mendalam kompetensi apa saja yang bisa diimplementasikan pada industri pariwisata khususnya di bidang ekowisata.

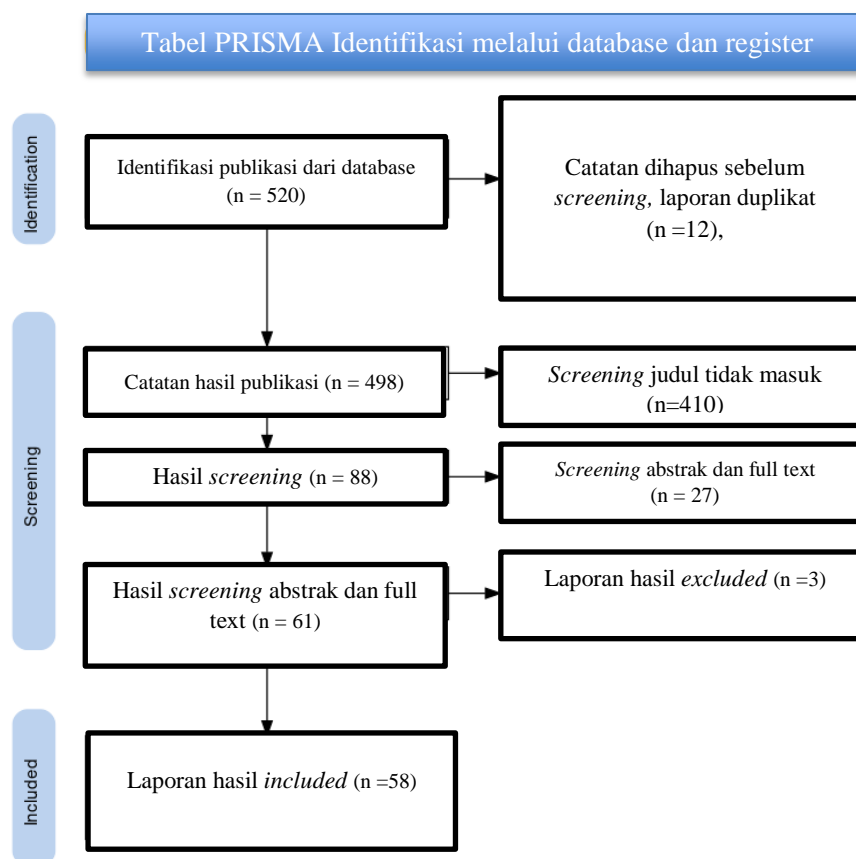
SLR digunakan sebagai alat untuk identifikasi persamaan dan perbedaan antara *green jobs*, *green competencies* dan *sustainable tourism* serta persamaan dan perbedaan *green competencies*, *green jobs*, dan *green TVET* kemudian kesenjangan data dan arah masa depan dari penelitian. Informasi yang terkait dengan data bibliometrik dari database jurnal dieksplorasi oleh perangkat lunak alat visualisasi. Hasil dari metode ini disajikan dalam bentuk peta bibliometrik dengan menggunakan program VOSviewer (versi 1.6.18). Perangkat lunak ini

Riswano, 2023

**IDENTIFIKASI KOMPETENSI UNTUK GREEN JOBS PADA BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

umum digunakan oleh para peneliti dalam studi bibliometrik di berbagai bidang penelitian (Bertocci and Mannino 2022). Kerangka kerja yang digunakan dalam SLR untuk mengorganisir dan melaporkan hasil penelitian secara transparan yaitu PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) hal ini bertujuan untuk memastikan pelaporan yang komprehensif, transparan, dan akurat mengenai metodologi dan hasil penelitian. Berikut ini merupakan tabel PRISMA yang telah peneliti laksanakan untuk mendapatkan artikel yang kemudian dianalisis temuannya:



Gambar 3.3 PRISMA Flow Diagram

### 3.4 Objek dan Subjek Penelitian

Peneliti menetapkan objek penelitian bibliometrik yaitu, publikasi-publikasi ilmiah yang didapat melalui scopus dengan kata kunci “*Green jobs*”, “*Green TVET*”, “*Green competencies* dan “*Green Tourism*” dan untuk mengumpulkan data SLR peneliti menambang artikel dari database *scopus*, *sciencedirect* dan *google scholar*, publikasi ilmiah tersebut diterbitkan dalam rentang sepuluh tahun

Riswano, 2023

**IDENTIFIKASI KOMPETENSI UNTUK GREEN JOBS PADA BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terakhir (2013-2023), Sedangkan jenis publikasi berupa jurnal, *proceeding*, dan *book chapter*. Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah, *research area* yang membahas tentang kompetensi untuk *green jobs* pada bidang keahlian pariwisata.

Melalui metode bibliometrik, penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, konferensi, dan literatur terkait lainnya. Data yang dikumpulkan meliputi informasi tentang tren penelitian dan kompetensi yang diperlukan untuk *green jobs* di bidang pariwisata. Metode bibliometrik memberikan gambaran yang komprehensif tentang tren penelitian, kata kunci yang sering digunakan, dan kontribusi penelitian terkait kompetensi *green jobs* di bidang pariwisata. Selanjutnya, metode SLR digunakan untuk menganalisis secara mendalam literatur yang relevan yang telah dikumpulkan melalui metode bibliometrik. Melalui SLR, penelitian ini melakukan evaluasi kualitatif terhadap literatur yang dipilih, mengidentifikasi kompetensi-kompetensi kunci yang diperlukan untuk *green jobs* di bidang keahlian ekowisata. SLR memungkinkan penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep dan praktik terkait kompetensi *green jobs* dalam konteks pariwisata pada tingkat SMK.

Hasil dari penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kompetensi yang diperlukan untuk *green jobs* di bidang pariwisata. Informasi ini dapat digunakan untuk menginformasikan kebijakan pendidikan dan pengembangan kurikulum, serta membantu dalam menyusun program pelatihan yang sesuai untuk siswa yang tertarik dengan karir di sektor pariwisata berkelanjutan. Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam meningkatkan pemahaman tentang kompetensi yang diperlukan dalam mempersiapkan tenaga kerja yang siap menghadapi tantangan dalam sektor pariwisata berkelanjutan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan dan pelatihan, serta mendukung upaya untuk mendorong pariwisata berkelanjutan di Indonesia.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Publikasi ilmiah yang relevan yang akan dianalisis dengan mengikuti guideline PRISMA 2020 *Checklist* yang bersumber dari: <http://prisma-statement.org/> hal ini dilakukan untuk menjawab RQ2 dan RQ3, dalam Riswano, 2023

**IDENTIFIKASI KOMPETENSI UNTUK GREEN JOBS PADA BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melaksanakan penelitian ini, digunakan beberapa instrumen yang relevan untuk mengidentifikasi kompetensi *green jobs* di bidang pariwisata. Berikut adalah instrumen yang digunakan:

1. Kriteria Pencarian Literatur: Instrumen ini berisi kriteria yang digunakan untuk mencari literatur yang relevan, seperti kata kunci, tahun publikasi, jenis sumber literatur, dan batasan-batasan lainnya. Hal ini membantu peneliti dalam mengumpulkan literatur yang sesuai dengan topik penelitian.
2. Skema Klasifikasi: Instrumen ini berisi skema klasifikasi yang digunakan untuk mengelompokkan dan mengorganisir literatur yang dikumpulkan. Skema klasifikasi ini dapat berupa *framework* atau konseptualisasi yang membantu dalam mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang diperlukan dalam *green jobs* di bidang pariwisata pada tingkat SMK.
3. Metode Evaluasi Literatur: Instrumen ini berisi metode atau kriteria evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas dan relevansi literatur yang terkumpul. Metode ini membantu dalam memilih literatur yang paling sesuai untuk dianalisis lebih lanjut dalam penelitian.
4. Format Pengumpulan Data: Instrumen ini berisi format atau template yang digunakan untuk mencatat dan mengumpulkan data dari literatur yang terpilih. Format ini dapat mencakup informasi seperti penulis, judul, tahun publikasi, abstrak, metodologi penelitian, temuan utama, dan kesimpulan.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SLR dan bibliometrik, berikut ini adalah penjelasan mengenai SLR yaitu:

#### **1. SLR Systematic Literature Review (SLR)**

##### **a. Preferred Reporting Items for Systematic Review (PRISMA)**

PRISMA merupakan teknik atau panduan yang digunakan dalam penelitian SLR, dalam menyusun langkah-langkah sistematis dengan tujuan untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, dan mensintesis informasi data dalam penelitian SLR (Handayani, 2018; M. J. Page et al., 2021). Metode SLR diterapkan pada penelitian ini untuk menjawab RQ2 dan RQ3, melalui analisis

dan sintesis hasil *literature review* publikasi ilmiah, yang berkaitan dengan *green jobs* pada bidang pariwisata. Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil *literature review* yang mendalam, peneliti mengaplikasikan langkah-langkah pengumpulan data dalam struktur PRISMA. Langkah tersebut diuraikan secara sistematis, mengikuti tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data, yang terdiri dari: Fase 1 merencanakan tahapan *literature review*. Fase 2 mengumpulkan data publikasi ilmiah. Fase 3 menganalisis temuan.

### **Fase 1: Merencanakan Tahapan *Literature Review***

Tahapan pengumpulan data pada Fase 1 terdiri dari beberapa langkah (*step*), yaitu;

#### **Step 1: Mengidentifikasi Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian**

Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya bahwa RQ yang akan dikaji dengan metode SLR ini yaitu mengenai kompetensi untuk *green jobs* pada bidang pariwisata.

#### **Step 2: Menyusun Kata Kunci**

Langkah kedua yaitu menentukan kata kunci (*keywords*) dan menyusun rangkaian *keywords*, berdasarkan analisis latar belakang literatur, dan pengetahuan peneliti, dengan berpedoman pada topik permasalahan yang dicari. Peneliti menetapkan klasifikasi *keywords*.

#### **Step 3: Menentukan Kriteria Jurnal**

Langkah ketiga mengidentifikasi kriteria publikasi yang digunakan dalam teknik pengumpulan data, berdasarkan kriteria yang paling umum yaitu dalam hal, tahun penerbitan, bahasa, jenis publikasi, database, dan *research area*. Rentang waktu tahun penerbitan yaitu selama 10 tahun terakhir (2023-2013). Kemudian kriteria jenis publikasi yang digunakan berupa jurnal, *proceeding*, dan *book chapter* internasional berbahasa Inggris. Publikasi ilmiah tersebut bersumber dari *database google scholar*, *sciencedirect* dan *scopus*.

#### **Step 4: Menyusun Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Pada langkah keempat penentuan kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan untuk mengerucutkan publikasi yang lebih relevan dengan topik permasalahan dan sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah peneliti tentukan yaitu publikasi

Riswano, 2023

**IDENTIFIKASI KOMPETENSI UNTUK GREEN JOBS PADA BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



yang berkaitan dengan RQ1, rentang waktu penelitian 10 tahun, publikasi internasional. Selanjutnya untuk kriteria eksklusi yang digunakan yaitu publikasi tidak terduplikasi dan publikasi tidak memiliki kaitan yang jelas dengan RQ1.

## **FASE 2: Mengumpulkan Data Publikasi Ilmiah**

Struktur pengumpulan data publikasi ilmiah menggunakan struktur PRISMA, sebagai teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian SLR. Berikut penjelasan mengenai *step* yang dilakukan dalam pengumpulan data pada Fase 2:

### **Step 1: Mengaplikasikan rangkaian *keywords* dan kriteria pencarian pada database yang telah ditetapkan.**

Langkah awal yang dilakukan pada tahapan *identification* yaitu mengaplikasikan *keywords* pada database scopus, sciencedirect, serta database google scholar yang menghasilkan (n=520) publikasi ilmiah.

### **Step 2: Menghapus publikasi ilmiah yang terduplikasi**

Langkah selanjutnya peneliti melaksanakan penghapusan publikasi yang teridentifikasi duplikasi dan dieliminasi sebanyak (n=12), sehingga menghasilkan (n= 498) publikasi yang digunakan untuk tahap 2 *screening* yaitu membaca abstrak serta mengaplikasikan kriteria inklusi dan eksklusi.

### **Step 3: Menelaah kembali dengan membaca abstrak serta mengaplikasikan kriteria inklusi dan eksklusi**

Langkah selanjutnya peneliti mengkaji secara mendalam bagian abstrak dari (n= 498) publikasi yang telah disaring pada tahap 2 *screening*. Selanjutnya peneliti menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi, untuk mengidentifikasi lebih lanjut publikasi-publikasi yang relevan. Kemudian peneliti juga menelaah kembali kata kunci yang memiliki makna ganda, karena kata kunci tersebut umumnya teridentifikasi pada jurnal, sedangkan pembahasan tidak relevan dengan RQ yang Melalui serangkaian proses tersebut dihasilkan 58 publikasi yang relevan untuk diterapkan pada tahapan selanjutnya.

### **Step 4: Finalisasi publikasi ilmiah yang relevan**

Pada tahapan publikasi yang terseleksi di tahap 2 *screening*, dikaji kembali secara menyeluruh dengan tetap menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Proses tersebut menghasilkan *included* (n=58) publikasi yang sesuai dengan RQ2 dan tujuan penelitian, sehingga dijadikan sebagai jurnal yang relevan untuk dikaji sebagai hasil penelitian.

### **FASE 3: Menganalisis Temuan**

Tahapan dalam menganalisis hasil temuan, akan dijelaskan mengenai setiap *step* yang dilakukan peneliti dalam menganalisis dan mengkaji hasil temuan yang terdiri dari:

#### **Step 1: Realisasi Analisis *General Grid***

Tahapan pertama yaitu *general grid* dikembangkan untuk menentukan aspek-aspek yang akan dianalisis, dalam menemukan hasil temuan yang akan menjadi paparan pada deskripsi pembahasan. *General grid* yang disusun yaitu mengenai jenis, metode, teori, sitasi, tahun artikel, dan area topik pembahasan.

#### **Step 2: Pembuatan Database dan Pengumpulan Informasi Data**

Kemudian pada tahapan kedua, *database* publikasi ilmiah yang menjadi bahan analisis temuan tersebut, akan disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan peneliti dalam mengklasifikasikan hasil temuan yang disajikan dalam bentuk deskriptif.

#### **Step 3: Hasil Analisis *Database***

Penyajian hasil analisis disajikan dalam berbagai bentuk yaitu bentuk tabel dan bagan kemudian pembahasan deskriptif berdasarkan rumusan masalah.

## **2. Bibliometrik**

Bibliometrik sangat berguna dalam menyediakan informasi yang sistematis dan obyektif tentang perkembangan ilmu pengetahuan, pengaruh karya-karya tertentu, atau identifikasi kesenjangan penelitian yang perlu diisi. Analisis bibliometrik merupakan satu kajian analisis bibliografi kegiatan ilmiah, yang berbasis pada asumsi bahwa seorang peneliti melaksanakan penelitiannya dan harus mengkomunikasikan hasilnya pada teman sejawat. Hal ini akan memberikan kemajuan dan perkembangan pengetahuan jika peneliti melakukan kegiatan bersama untuk mengkaji topik penelitian khusus. Konsep ilmu pengetahuan yang

Riswano, 2023

**IDENTIFIKASI KOMPETENSI UNTUK GREEN JOBS PADA BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terkandung dalam suatu dokumen terlihat melalui kata-kata (*co-word*) yang digunakan.

Analisis *co-word* digunakan untuk menghitung banyaknya kata kunci dari suatu dokumen penelitian yang muncul secara bersamaan pada artikel yang diteliti. Kata kunci ini ditentukan oleh penulis. Semakin banyak muncul kata kunci pada sekelompok dokumen yang telah ditentukan, semakin kuat hubungan antar-dokumen tersebut (Chen, 2003). Peta analisis *co-word* dari kata kunci merupakan peta yang didasarkan atas *co-occurrence*, istilah-istilah penting atau unik yang terdapat dalam artikel dan dapat dilihat judul atau abstraknya. Istilah ini diperoleh dari analisis subjek mewakili suatu konsep. Penggunaan kata kunci yang tidak distandarkan dapat menimbulkan istilah yang tidak seragam, dan untuk menstandarkannya perlu menggunakan thesaurus (Chen, 2003).

Tesaurus merupakan daftar istilah yang mencakup satu bidang khusus sehingga istilah yang digunakan lebih spesifik. Tesaurus berbeda dengan daftar tajuk subjek yang biasanya bersifat umum dan mencakup semua bidang ilmu pengetahuan. Pengindeksan dengan menggunakan deskriptor diusahakan setiap mewakili konsep tunggal. Menstandarkan kata kunci dengan tesaurus bertujuan agar kata yang digunakan konsisten, sehingga hanya digunakan satu istilah untuk konsep yang diwakili dalam tulisan berbeda dan memiliki arti yang sama (Chen, 2003)..

Scopus adalah kumpulan ringkasan literatur terbesar di dunia, dengan sitasi (kutipan) yang menyediakan abstrak dari berbagai literatur ilmiah dan penelitian yang telah ditelaah (*peer-reviewed*). Scopus mampu membantu para peneliti secara efektif untuk melakukan *tracking*, menganalisis, dan memvisualisasikan sebuah penelitian. Lebih dari 22.000 abstrak berkualitas tinggi yang diterbitkan oleh 5.000 penerbit di seluruh dunia, disediakan dalam basis data Scopus dari berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, kedokteran, ilmu sosial, seni dan sastra. Scopus memiliki 55 juta rekaman (*record*) sejak tahun 1823, yang 84% nya bersumber dari cantuman referensi sejak tahun 1996 (Elsevier, 2017).

VosViewer merupakan program komputer yang tersedia secara gratis untuk, memvisualisasikan, dan mengeksplor peta pengetahuan bibliometrik (Leydesdorff & Rafols, 2012). Kepanjangan VOS dalam VosViewer adalah *Visualization of*

Riswano, 2023

**IDENTIFIKASI KOMPETENSI UNTUK GREEN JOBS PADA BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Similarities*. Algoritma yang digunakan dalam program ini hampir sama dengan *Multi Dimensional Scalling* (MDS). Kluster yang dihasilkan VosViewer secara otomatis ditampilkan berwarna dalam peta. Algoritma kluster beroperasi dengan sebuah parameter ( $\gamma$ ) yang dapat diubah-ubah untuk mendapatkan lebih banyak atau lebih sedikit kluster. Densitas dan warna kluster dapat ditampilkan dengan VosViewer (Leydesdorff & Rafols, 2012). Kelebihan VosViewer dibanding aplikasi analisis yang lain yaitu program ini menggunakan fungsi *text mining* untuk mengidentifikasi kombinasi frase kata benda yang relevan dengan pemetaan dan pendekatan *clustering* terpadu untuk memeriksa jaringan *co-citation* data dan *co-occurrence* (Van Eck & Waltman, 2011; Waltman et al, 2010 ). Meskipun banyak program untuk menganalisis unit teks dan kesamaan matriks, kelebihan VosViewer ada pada visualisasinya (Van Eck & Waltman, 2010). Berikut ini adalah Langkah-langkah dalam bibliometrik:

a. Penentuan Tujuan

Peneliti menentukan tujuan dalam melakukan analisis bibliometrik yaitu menganalisis tren penelitian, menganalisis kolaborasi peneliti, atau mengukur dampak publikasi mengenai *green jobs* bidang pariwisata.

b. Pemilihan Sumber Data

Pemilihan sumber data disesuaikan dengan tujuan penelitian dan sumber data bibliometrik dapat berupa pangkalan data, Scopus hal ini karena menjadi pangkalan data literatur ilmiah yang luas dan terkemuka dalam berbagai bidang pengetahuan. Scopus mencakup jurnal-jurnal ilmiah, prosiding konferensi, dan sumber-sumber lainnya seperti buku, bab buku, dan laporan teknis. Pangkalan data ini menyediakan akses ke ribuan jurnal yang diulas oleh para ahli dalam bidangnya (*peer-reviewed journals*), sehingga memberikan jaminan kualitas terhadap publikasi yang terdapat di dalamnya.

c. Pencarian Literatur:

Peneliti melakukan pencarian literatur yang sesuai dengan topik atau domain penelitian. Peneliti juga menggunakan kata kunci yang relevan dan perluas pencarian dengan menggunakan operator boolean seperti *AND*, *OR*, dan *NOT* untuk mengatur relevansi dan inklusi eksklusif literatur.

#### d. Seleksi Literatur

Peneliti melakukan evaluasi literatur yang ditemukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan dan literatur yang dipilih relevan dengan topik penelitian.

#### e. Ekstraksi Data

Peneliti melakukan ekstrak data yang relevan dari setiap publikasi yang telah dipilih. Data yang umum diekstraksi dalam analisis bibliometrik meliputi informasi mengenai penulis, judul artikel, tahun publikasi, jurnal atau konferensi yang diterbitkan, kutipan, dan indeks sitasi.

#### f. Analisis Data

Setelah memperoleh data peneliti melakukan analisis data menggunakan metode dan teknik bibliometrik meliputi perhitungan statistik deskriptif, pemetaan kutipan, analisis produktivitas penulis, dan sebagainya, dengan menggunakan perangkat lunak microsoft excel perangkat dan juga vosviewer alat yang digunakan untuk menganalisis data bibliometrik yang sesuai untuk membantu dalam proses ini.

#### g. Interpretasi Hasil

Peneliti melakukan interpretasikan hasil analisis bibliometrik dan mengambil kesimpulan berdasarkan temuan. Identifikasi tren, pola, atau perkembangan dalam bidang penelitian dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi saat ini.

#### h. Penyusunan Laporan

Peneliti menyajikan hasil analisis dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami dengan menggunakan grafik, tabel, dan visualisasi data untuk membantu menyampaikan temuan secara efektif.

